

ABSTRAK

Fajriatun Nisa Islami 1191020026, PEREMPUAN PENGHAYAT KEPERCAYAAN DALAM KONTEKS KEBEBASAN BERAGAMA DAN BERKEYAKINAN (Studi Kasus Organisasi PUANHAYATI di Jawa Barat).

Jawa Barat sebagai provinsi dengan jumlah penduduk yang banyak dibanding wilayah-wilayah lain di Indonesia juga memiliki keragaman identitas di tengah-tengah masyarakatnya. Termasuk para penganut penghayat kepercayaan yang ada di Jawa Barat, mayoritas penghayat kepercayaan yang ada di Jawa Barat mengamalkan ajaran khas kesundaan. Meski mengalami banyak kisah diskriminasi dan pembedaan sejak lama, baru pada tahun 2016 para pemeluk penghayat kepercayaan mendapat angin segar ketika MK (Mahkamah Konstitusi) menerima aju banding yang mengahsalkan di bolehkannya para pengangut penghayat kepercayaan menuliskan kolom agama di KTP. Namun, meski begitu masih banyak pengalaman para penghayat terkhusus perempuannya yang mengalami diskriminasi dan pembedaan di tengah-tengah masyarakat. Melihat perempuan penghayat yang mendapat kebanganda, maka muncullah ide dari para perempuan perempuan penghayat untuk membuat suatu wadah pemberdayaan perempuan di organisasinya. Puncaknya pada tahun 2018 dibentuklah sebuah wadah untuk pemberdayaan perempuan penghayat yang diberi nama PUANHAYATI.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena metode ini dianggap cocok dalam penelitian ini karena sifatnya yang alami, yang nantinya penelitian ini dapat menghasilkan sebuah teknik pengumpulan data gabungan serta analisis yang diharapkan mendapatkan hasil informasi yang valid.

Pada penelitian ini yang membahas bagaimana pengalaman perempuan penghayat kepercayaan yang tergabung di PUANHAYATI Jawa Barat tentang kebebasan beragama dan berkeyakinan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa kemajuan terkait kebebasan beragama dan berkeyakinan yang dialami perempuan penghayat kepercayaan seperti kuatnya payung hukum pengakuan negeri terhadap identitas, seringnya di libatkan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah atau lembaga sosial masyarakat, karena dengan dilibatkannya para perempuan penghayat menunjukkan rekognisi dan afirmasi untuk mereka. Namun, tidak bisa dipungkiri meskipun sudah kuatnya payung hukum bagi mereka tetap masih ada diskriminasi dan pembedaan yang mereka terima baik di masyarakat ataupun dari negara.

Kata Kunci: PUANHAYATI, Penghayat, KBB